

ABSTRAK

Moch. Nizar Karnawan: Pemberdayaan Petani melalui Pendekatan *Asset Based Community Development* dalam Pengelolaan Limbah Tembakau (Penelitian pada Kelompok Tani Daulat di Desa Pangeureunan Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut).

Limbah hasil produksi tembakau memiliki kontribusi kerusakan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Kurangnya akses petani terhadap metode alternatif yang lebih ramah lingkungan memperparah masalah ini. Dengan pendekatan berbasis potensi, limbah tembakau yang sebelumnya dianggap tidak bernilai dimanfaatkan oleh petani menjadi produk pupuk kompos yang dapat digunakan kembali pada lahan pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses, hasil, dan evaluasi pemberdayaan melalui pendekatan *Asset Based Community Development* dalam pengelolaan limbah tembakau pada Kelompok Tani Daulat di Desa Pangeureunan Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut.

Teori dalam penelitian ini berlandaskan pada teori pemberdayaan menurut Suharto (2014), bahwa pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan, dengan empat tingkat indikator keberdayaan meliputi *power to, power within, power over, dan power with*.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode riset aksi dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian melalui pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, *Focus Group Discussions* (FGD), dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh yang terlibat aktif dalam proses pemberdayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan melalui lima tahapan pendekatan ABCD yaitu *discovery, dream, design, define* dan *destiny* telah berjalan efektif dalam meningkatkan kapasitas petani melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Hasil yang dirasakan dengan adanya program ini adalah meningkatnya keterampilan, kemandirian, keberlanjutan lingkungan dan inovasi produk. Evaluasi program melalui analisis SWOT cukup efektif dan sesuai kebutuhan dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk direplika sebagai model pemberdayaan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, *Asset Based Community Development* (ABCD), Pengelolaan Limbah Tembakau, Kelompok Tani.